

## Implementasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Berbasis Masjid di Desa Semidang Kabupaten Bengkulu Tengah

Wira Hadi Kusuma<sup>1</sup>, Adji Wahyu Putra<sup>2</sup>, Annisa Rahim<sup>3</sup>, Faisal Sormin<sup>4</sup>, Ghulam Gazy Prima<sup>5</sup>, Ika priyani Roudhotul Jannah<sup>6</sup>, Inggit Ganarsih<sup>7</sup>, Ovita Sentia<sup>8</sup>, Petria Isnaini<sup>9</sup>, Putri Yuseva<sup>10</sup>, Tara Purnama Utami<sup>11</sup>, Nur Aisa<sup>12</sup>

<sup>1</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: wirahadi@mail.uinfasbengkulu.ac.id

<sup>2</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: adjiwahyuputra31@gmail.com

<sup>3</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: annisarahim1122@gmail.com

<sup>4</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: faisalsiregar8802@gmail.com

<sup>5</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ghulam.gazy12@gmail.com

<sup>6</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: iikaprilani@gmail.com

<sup>7</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: inggitdaeng@gmail.com

<sup>8</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ovitabkl478@gmail.com

<sup>9</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: petriaisnaini@gmail.com

<sup>10</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: putriyuseva36@gmail.com

<sup>11</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tarapurnama255@gmail.com

<sup>12</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: nuraisa130325@gmail.com

### Abstract

Local area dedication through Genuine Work Talks (KKN) is one type of commitment to alleviate problems contained in the community based on the knowledge they have gained in college, and at the same time become a forum for students to explore habits and problems occur in the community directly. This study aims to examine the role of Mosque-based Local area dedication Program in expanding public mindfulness to participate in mosque activities and provide education to children in Semidang Village, Central Bengkulu Regency. The method used in this study is direct observation in the field (field research). Students of KKN are pursued in activities related to the mosque such as being imam, preacher, and muadzin for male students, cleaning the mosque environment, and providing education to children about the procedures for reciting the Koran that is good and correct. The results showed that through the mosque-based KKN that had been held did not show a significant development of public awareness to participate in mosque activities. Educational efforts aimed at children showed an increase in knowledge through the recitation activities organized by KKN students.

**Keywords:** Mosque-Based Community; Community Awareness; Children's Education;

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam bentuk memberdayakan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi program matakuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa dengan standar operasional tertentu yang berlaku di masing masing perguruan tinggi.

Kegiatan Kuliah Kerja nyata merupakan bentuk kontribusi langsung civitas akademika kampus dalam mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi sebagaimana amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang secara khusus dijelaskan pada pasal 20 ayat 2 disebutkan; "Perguruan tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Disebutkan pula pada pasal 24 ayat 2 yang disebutkan ; "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat". Dengan demikian, program KKN menjadi kesempatan emas yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa untuk mencurahkan daya kritisnya dalam rangka menuntaskan problematika yang terdapat dilingkungan masyarakat berdasarkan ilmu dan pengalaman yang telah didapatkannya selama duduk di bangku kuliah dan bermasyarakat dilingkungan sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid merupakan program pemberdayaan mahasiswa dan masyarakat yang memadukan implementasi tridharma perguruan tinggi dan kegiatan masjid sebagai sentral kegiatan pemberdayaannya. Maka dari itu, tujuan substansial dilaksanakannya KKN berbasis Masjid adalah untuk menghidupkan dan menyegarkan kembali peran serta fungsi masjid ditengah masyarakat serta memperkuat komitmen dan jejaring dakwah berbasis kearifan dan potensi lokal yang terdapat di masyarakat tersebut, dengan program pemberdayaan yang berorientasi pada kegiatan sosial-keagamaan. Selain itu, substansial pelaksanaan KKN berbasis masjid yang dilaksanakan diharapkan mampu mendongkrak stigma masyarakat yang hanya menganggap masjid sebagai tempat melaksanakan ritual ibadah saja.

Berdasarkan alokasi yang telah ditetapkan oleh kampus UINFAS, maka lokasi pelaksanaan KKN berbasis masjid ini dilaksanakan di Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Sejarah singkat, desa Semidang merupakan salah satu sub-desa di Kecamatan Semidang Lagan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Sebelumnya, Desa Semidang merupakan bagian dari wilayah desa Karang Nanding. Kemudian pada perkembangannya, desa Karang Nanding mengalami pemekaran wilayah sehingga kemudian desa Semidang berdiri secara mandiri sebagai sebuah desa yang mempunyai wilayah dan administrasinya tersendiri di Kecamatan Semidang Lagan. Berdasarkan keterangan dari warga disana, desa Semidang setidaknya telah berdiri selama 10 tahun hingga tahun 2024 ini. Lalu berdasarkan keterangan salah satu warga disana juga, desa Semidang telah berdiri secara administratif sebagai salah satu desa dibawah administrasi Kecamatan Semidang Lagan sejak tahun 2013, dengan rincian 3 tahun awal pemerintahan desa masih dipegang oleh pelaksana tugas dari pihak Kecamatan Semidang Lagan, 5 tahun setelahnya terpilih kepala desa yang pertama yakni Hamdani, Hingga terpilihnya Doni Martono sebagai kepala desa Semidang yang baru hingga sekarang.

Desa semidang memiliki 3 wilayah dusun yang dari ketiga dusun tersebut hanya memiliki 2 tempat ibadah, yakni mushalla yang berdiri di dusun Talang Lembak dan Masjid Amaliah yang berdiri di dusun 1 Desa Semidang. Lokus utama pelaksanaan KKN berbasis masjid yang akan penulis laksanakan adalah di masjid Amaliah. Masjid Amaliah merupakan sebuah masjid dengan fondasi beton berwarna putih yang berdiri indah dipinggir jalan penghubung antara desa. Konon katanya, masjid Amaliah telah ada sejak sebelum tahun 1985. Awal mulanya, masjid Amaliah merupakan sebuah masjid yang hanya berfondasikan kayu dengan atap yang tidak terlalu tinggi. Kemudian pada tahun 2000-an, masjid tersebut mendapatkan subsidi pembangunan dari Presiden Suharto, dengan subsidi dana tersebut direnovasilah fondasi dinding kayu masjid Amaliah menjadi tembok semen serta atapnya dibuat lebih tinggi. Kemudian sekitaran tahun 2020, masjid Amaliah kembali mendapatkan subsidi dana dari salah satu tokoh masyarakat penting di desa Semidang yang membuat atap masjid Amaliah mengalami perombakan dan renovasi, yang sebelumnya konsep atap masjid Amaliah berbentuk punden, kemudian pasca renovasi struktur kubahnya berubah menjadi kubah cor.

Permasalahan utama yang penulis dapati berdasarkan kegiatan pra-observasi yang telah dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Tidak adanya Taman Baca Alquran di Masjid Amaliah yang membuat jadwal dan mekanisme pelaksanaan kegiatan mengaji anak-anak di desa tersebut menjadi tidak beraturan. Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan disana adalah mengaji disore hari dimulai dari hari senin sampai kamis.
2. Tidak adanya Remaja Islam Masjid (RISMA). Hal ini disebabkan karena kurangnya jumlah pemuda aktif di desa Semidang.
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid Amaliah.
4. Kurangnya sinergi antara pemerintahan desa dan pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid.

Berdasarkan problematika yang tersaji diatas, maka orientasi pelaksanaan KKN berbasis masjid yang penulis laksanakan akan lebih terfokus pada pengadaan program pemberdayaan yang mampu meningkatkan literasi anak dan masyarakat (khususnya muatan keagamaan Islam), serta pengadaan kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan kegiatan keagamaan di masyarakat dengan harapan agar masyarakat memandang penting substansi sebuah masjid dalam kehidupan bersama.

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan di pendahuluan, maka yang menjadi pokok permasalahan keagamaan di desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah adalah:

1. Tidak adanya Taman Baca Alquran di Masjid Amaliah yang membuat jadwal dan mekanisme pelaksanaan kegiatan mengaji anak-anak di desa tersebut menjadi tidak beraturan. Akibatnya, konsep mengaji yang dilaksanakan hanya berorientasi pada baca Alquran saja, tanpa melihat konsep mengaji yang lebih kompleks seperti pengajian tentang adab dan doa seperti yang pada umumnya diajarkan di TPQ.
2. Tidak adanya Remaja Islam Masjid (RISMA). RISMA merupakan elemen penggerak masjid yang kegiatannya dimotori oleh pemuda dan pemudi desa. Dengan ketiadaan risma di

masjid Amaliah membuat kegiatan anak-anak dan pemuda disana menjadi mati. Berdasarkan penelusuran lebih lanjut, ternyata mahasiswa KKN UINFAS angkatan sebelumnya telah membentuk RISMA serta manajemennya di masjid Amaliah. Namun karena terbatasnya jumlah pemuda dan pemudi di desa sedangkan sebagian kecil dari pemuda bekerja, seiring dengan waku kegiatan RISMA di masjid Amaliah akhirnya kembali mati.

3. Rendahnya parsitipasi masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid Amaliah. Sebagaimana yang telah diuraikan di pendahuluan, mayoritas warga desa Semidang merupakan petani, sehingga warga desa lebih cenderung menghabiskan waktunya untuk mengurus kebun mereka. Akibatnya, hanya sedikit dari warga desa yang pergi ke masjid untuk menunaikan shalat berjamaah.
4. Kurangnya sinergi antara pemerintahan desa dan pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid yang dalam hal ini erat kaitannya dengan peran pemerintah desa dalam mensosialisasikan urgensi masjid.

Berdasarkan pemaparan masalah yang tersaji diatas, maka fokus utama kegiatan KKN yang akan penulis laksanakan adalah meningkatkan keaktifan anak anak dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan masjid, serta mengadakan program substansial lain yang secara khusus berkaitan dengan kegiatan sosial di desa Semidang

## METODE

Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan desa adalah dengan menggunakan metode obeservasi berbasis penelitian lapangan (field research), yakni sebuah metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengamati rill gejala yang ditimbulkan oleh subjek penelitian di lokasi penelitian. Langkah awal yang penulis lakukan pasca tiba di Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Bengkulu Tengah adalah mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat dan warga setempat untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap penyelesaian problematika yang terjadi di desa, terkhususnya problematika yang berkaitan dengan kegiatan yang ada kaitannya dengan kegiatan masjid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. Namun, dalam praktiknya, tujuan program pengabdian kepada masyarakat dapat saja menyimpang dari harapan awal, sehingga mahasiswa (peserta program) tidak dapat menyelesaikan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah program berakhir. Begitu pula dengan taraf hidup masyarakat di lokasi Pengabdian kepada Masyarakat belum mengalami peningkatan yang signifikan. Bahkan, citra universitas di mata masyarakat dapat menurun. Oleh karena itu, dapat diterima bahwa pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat telah gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu, tujuan Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk menjaga hubungan antara dunia akademis dan teoritis dengan dunia empiris dan praktis. Dengan demikian, terjalin hubungan yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat, saling toleransi dan memberi, saling mengasah, saling menyangi dan peduli. Selain itu,

pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan petunjuk teknis yang terkandung pada buku panduan pelaksanaan KKN, maka secara garis besar, penetapan program KKN wajib dilaksanakan tahun ini telah diatur dan terbagi menjadi 3 sub-program, yakni program unggulan/utama yang diimplementasikan secara umum dan kolektif oleh setiap kelompok KKN kepada masyarakat sebagai subjek pemberdayaan KKN, program kegiatan pokok, dan program penunjang kegiatan.

Secara garis besar, penulis telah menyusun program kerja yang selaras dengan standar program kerja yang telah ditetapkan dalam juknis buku panduan KKN tahun ini, yang mekanisme penetapan program kerja tersebut penulis tetapkan dengan mempertimbangkan data pra-observasi telah didapatkan pada tanggal 1 Juni 2024 di Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Bengkulu Tengah. Selain itu, penulis turut menjalankan program pemberdayaan yang secara khusus diminta oleh pihak desa.

### **Program Unggulan**

Program unggulan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara global oleh setiap mahasiswa KKN pada tahun ini, yang wajib dilaksanakan dan merupakan substansi utama tujuan dilaksanakannya KKN pada tahun ini. Adapun program unggulan yang ditekankan adalah program pemberantasan buta baca-tulis Al-Quran. Bentuk pelaksanaan program unggulan telah penulis terapkan dalam bentuk penetapan program kerja (Proker) yang secara teknis tercantum pada bagian program kegiatan pokok.

### **Program Kegiatan Pokok**

Dalam rangka mewujudkan program unggulan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus UINFAS, maka penulis menetapkan program kerja yang disusun dengan mempertimbangkan substansi KKN berbasis masjid dan permintaan khusus dari Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah. Program tersebut antara lain sebagai berikut.

#### **1. Memakmurkan Masjid (Azan, Iqamah, Khutbah, dan Mengajar Ngaji)**

Masjid merupakan titik fokus kegiatan umat Islam, tidak hanya digunakan sebagai tempat berdoa dan membaca Al-Quran, tetapi juga digunakan untuk berbagai kegiatan yang dapat mendatangkan manfaat bagi dunia dan akhirat. Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk membangun masjid dan membuatnya berhasil. Allah melarang hamba-hamba-Nya melakukan perbuatan sia-sia di dalamnya. Dengan demikian, upaya penghidupan masjid merupakan anjuran dalam agama yang wajib dilaksanakan oleh tiap muslim dalam rangka memakmurkan masjid.

Pelaksanaan azan, iqamah, imam, mengajar ngaji merupakan kegiatan yang rutin penulis lakukan selama 40 hari kegiatan KKN berbasis masjid di desa Semidang, namun peranan adzan, iqamah, khatib, dan imam merupakan kegiatan yang khusus dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu kelompok 56. Oleh karenanya untuk mahasiswi KKN UINFAS Bengkulu lebih aktif dalam kegiatan mengajar ngaji dan kegiatan majelis taklim yang diadakan oleh ibu pengajian di desa Semidang pada tiap hari jumat di jam 3 sore.

Pelaksanaan kegiatan adzan, iqamah, imam, dilakukan pada waktu waktu masuknya shalat 5 waktu, sedangkan pelaksanaan mengajar ngaji, menjadi khatib, mengisi majelis taklim merupakan kegiatan yang penulis lakukan secara terjadwal. Seperti jadwal mengajar ngaji ditetapkan disetiap hari senin sampai penuliss pada jam 4 sore sampai selesai, menjadi khatib merupakan kegiatan opsional yang dilakukan oleh mahasiswa laki laki secara khusus yang jadwal pelaksanaannya mempertimbangkan keputusan imam masjid pemberi wewenang siapa saja yang boleh menjadi khatib, dan kegiatan mengisi majelis taklim dilakukan pada setiap hari jumat jam 3 yang kegiatannya khusus dipandu oleh mahasiswi KKN UINFAS Bengkulu kelompok 56 bersama dengan ibu pengajian di Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Bengkulu Tengah.

## 2. Kebersihan Masjid Amaliah

Kebersihan dan kerapian dalam Islam sangat penting. Umat Islam dianjurkan untuk selalu menjaga kerapian dan keutamaan dalam keadaan apa pun. Di masjid, kerapian tempat merupakan salah satu aspek utama yang perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan kesucian ibadah. Oleh karenanya kebersihan masjid penting untuk dilakukan supaya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sebuah masjid dapat lebih diterima disisi Allah SWT.

Kegiatan bersih-bersih di masjid Amaliah merupakan kegiatan mingguan kelompok 56 KKN UINFAS Bengkulu disetiap jumat pagi. Tujuan diadakanya kegiatan bersih bersih masjid adalah untuk menjaga kebersihan dan kebersamaan umat, memberikan lingkungan yang nyaman untuk ibadah, menjaga nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab kepada jamaah. Serta meningkatkan keindahan dan kenyamanan tempat ibadah bagi umat islam.

## 3. Senam Bersama

Kesehatan sangat penting bagi tubuh, dengan tujuan agar tubuh dapat melakukan latihan secara efektif. Kesehatan dapat dipertahankan melalui latihan. Anak-anak, serta orang dewasa, akan mendapat manfaat dari berpartisipasi dalam lebih banyak olahraga. Latihan harus dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk akrobatik. Keuntungan mendasar dari lompat tali kebugaran yang sebenarnya adalah dapat melatih ketahanan dan pada akhirnya menumbuhkan perilaku yang terlatih.

Kegiatan senam bersama merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 56 KKN UINFAS Bengkulu disetiap 2 minggu sekali pada hari minggu pagi bersama dengan warga Semidang dengan tujuan meningkatkan imunitas dan kebugaran badan warga Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah.

## 4. Lomba Keagamaan Memperingati Tahun Baru Islam (Fashion Show, Mewarnai Kaligrafi, Azan, dan Hafalan Surah Juz 30)

Dalam rangka menyambut datangnya 1 Muharram 1446 H, maka penulis melaksanakan acara perlombaan sebelum tanggal 1 Muharram yang penulis laksanakan bersama pada tanggal 5 sampai 6 Juli 2024. Kegiatan ini merupakan program kerja yang menargetkan anak-anak sebagai parsitipannya dengan tujuan motivasi anak anak desa Semidang untuk lebih giat untuk datang ke masjid Amaliah. Kegiatan perlombaan ini sengaja diadakan untuk memeriahkan datangnya tanggal 1 muharram 1446 Hijriah.

Pada malam hari tanggal 7 Juli, penulis mengadakan acara peringatan 1 Muharram 1447 Hijriah di masjid Amaliah, Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah pada pukul 20.00WIB. Kegiatan ini merupakan program yang penulis laksanakan dengan mengundang tokoh masyarakat dan warga desa Semidang.

Selain mengadakan acara peringatan 1 Muharram ini, penulis turut membagikan hadiah lomba kepada anak-anak di desa Semidang disetiap cabang lombanya. Program ini berjalan dengan baik tanpa terdapat kendala.

### **Program Penunjang Kegiatan**

Program penunjang kegiatan yang telah penulis laksanakan selama menjalani KKN diantaranya adalah:

1. Pengambilan Akta Kelahiran dan KIA anak-anak di Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah

Kegiatan ini merupakan agenda yang dilaksanakan atas permintaan khusus dari pihak Puskesmas Karang Nanding, Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu sebagai pendataan awal dalam pencegahan stunting.

Program pencegahan stunting merupakan salah satu dari kebijakan camat Semidang Lagan dalam rangka mengentaskan gizi buruk dikalangan anak-anak se-Kecamatan Semidang Lagan. Hal tersebut disampaikan oleh camat Semidang Lagan ketika menyampaikan kata sambutan kepada mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu yang berada di wilayah Kecamatan Semidang Lagan. Oleh karena itu, secara langsung camat Semidang Lagan mengharapkan keterlibatan mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu dengan puskesmas sekitar tempat mahasiswa melakukan kegiatan pengabdianya.

2. Membantu mensukseskan kegiatan turnamen voli se-kabupaten Bengkulu Tengah

Program turnamen voli se-Bengkulu Tengah merupakan agenda yang dilaksanakan karena adanya permintaan khusus dari pemerintah Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Kegiatan turnamen voli mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Juli sampai 26 Juli 2024.

Program turnamen voli se-kabupaten Bengkulu Tengah merupakan program perdana yang diberlakukan oleh kepala Desa Semidang dalam rangka memperkenalkan desa Semidang kepada sesama wilayah Bengkulu Tengah. Selain itu, tujuan lain diadakannya turnamen voli se-kabupaten Bengkulu Tengah adalah untuk menjalin ikatan silaturahmi sebagai sesama warga Bengkulu Tengah, sehingga dengan diadakannya kegiatan turnamen tersebut dapat menjadi kegiatan yang memperluas relasi dan merekatkan persaudaraan.

3. Mengikuti kegiatan menanam pohon bersama dalam rangka memperingati HUT Bhayangkara di Polsubsektor Kecamatan Semidang Lagan

Kegiatan menanam pohon bersama di Polsubsektor Kecamatan Semidang Lagan merupakan agenda yang penulis laksanakan bersama rekan KKN Kelompok 56 UINFAS Bengkulu berdasarkan himbauan yang telah disampaikan oleh pihak polsubsektor Kecamatan semidang lagan kepada masing masing koordinator desa/ ketua kelompok KKN UINFAS Bengkulu. Kegiatan penanaman pohon ini merupakan agenda yang dilakukan oleh

Polsubsektor Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah dalam rangka memperingati HUT Polri yang ke-78 pada tanggal 1 Juli 2024.

#### 4. Membantu kegiatan pendidikan di SMP Negeri 32 Bengkulu Tengah

Membantu kegiatan pendidikan di SMP Negeri 32 Bengkulu Tengah merupakan agenda non-prioritas yang penulis laksanakan atas permintaan salah satu pengurus Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah yang juga merupakan guru di SMP tersebut. Secara garis besar, kegiatan pendidikan yang penulis laksanakan di SMP Negeri 32 Bengkulu Tengah merupakan kegiatan yang tidak berfokus pada pengajaran di kelas, namun kegiatan yang penulis lakukan sebagian besarnya merupakan permintaan khusus dari guru di SMP tersebut.

Kegiatan yang diamanahkan kepada penulis pertama kali adalah mensukseskan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS di Bengkulu Tengah. Kegiatan ini penulis laksanakan dalam 3 sesi waktu yang berbeda, yang pertama penulis lakukan sebelum memilih ketua dan wakil ketua OSIS adalah mendirikan KPO (Komisi Pemilihan OSIS) yang penulis serahkan kepengurusannya kepada siswa/i kelas 9 setelah disosialisasikan oleh penulis. Kedua, kegiatan yang penulis lakukan adalah mencari calon kandidat ketua dan wakil OSIS, kegiatan ini diserahkan kepada KPO yang telah dibentuk setelahnya. Ketiga, adalah penyampaian program kerja oleh masing masing kandidat yang telah diseleksi oleh KPO. Kegiatan ini dihadiri oleh guru-guru dan seluruh siswa/i SMP Negeri 32 Kabupaten Benteng. Dan yang terakhir adalah pemilihan dan penetapan bakal calon ketua dan wakil ketua OSIS terpilih dengan cara melakukan voting bersama siswa/i, seluruh guru, dan mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu kelompok 56.

Adapun kegiatan yang penulis lakukan selain yang telah disebutkan diatas adalah membantu dekorasi kelas 7. Kegiatan ini merupakan inisiatif yang penulis ambil setelah melihat wali kelas 7 sedang mendekorasi kelas tersebut.

#### 5. Gotong royong membersihkan Kuburan dan Desa

Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan warga Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 31 Juli-1 Agustus 2024. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 hari. Dihari pertama, kegiatan penulis berfokus pada pembersihan lingkungan desa dan kuburan di dekat desa Karang Nanding. Dan dihari kedua, kegiatan penulis berfokus membersihkan makam di dusun 2 Semidang.

#### 6. Mengikuti kegiatan menanam pohon bambu bersama TNI setempat dan se-mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu di Kabupaten Bengkulu Tengah di Talang Boseng

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2024. Kegiatan bentuk kolaborasi bersama antara pemerintah Bengkulu Tengah, TNI setempat dan seluruh mahasiswa KKN UINFAS 2024 yang mengabdikan di Bengkulu Tengah. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dicanangkan dalam upaya mencegah abrasi sungai di Talang Boseng, Bengkulu Tengah.

Agenda tersebut dimulai dengan acara apel pagi di kantor pemerintahan wilayah setempat, kemudian setelah acara apel pagi dilanjutkan dengan kegiatan menanam pohon bambu disekitaran sungai di Talang Boseng, Bengkulu Tengah.

#### 7. Pembuatan Plang Penunjuk Rumah Tokoh Desa dan Pembuatan Ulang Gapura Desa Semidang

Kegiatan ini merupakan agenda yang secara khusus penulis laksanakan sebagai program kerja penunjang kegiatan yang penulis lakukan terakhir kalinya untuk desa Semidang. Kegiatan ini merupakan agenda penulis yang memakan waktu, yakni dimulai dari tanggal 1 sampai 3 Agustus 2024.

Pembuatan plang penunjuk rumah tokoh desa dan tulisan gapura dilakukan dengan cara membuat sketsa dari lembar prinan kertas A4, yang nantinya bakal di cutter tulisannya dan ditempel pada kayu plang, palang pemberitahuan, dan triplek gapura. Untuk pembuatan ulang gapura, penulis melaksanakannya dengan bantuan dari pengurus desa, dan pembuatan gapura tersebut memakan waktu 1 hingga 2 hari pengerjaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan pasca diaplikasikannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masjid selama kurang lebih 40 hari di Desa Semidang, Kecamatan Semidang Lagan, kabupaten Bengkulu Tengah bahwa, hampir semua program terealisasi dengan lancar, baik program yang dicangkan oleh kampus UINFAS Bengkulu dari segi program pokok, unggulan, dan penunjang dapat dikatakan berjalan dengan baik. Keberhasilan program tersebut tidak terlepas dari parsitipasi pengurus desa serta masyarakat desa Semidang. Program yang paling efektif diberdayakan oleh kelompok 56 adalah program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, sehingga dengan demikian masyarakat bisa merasakan secara langsung maupun tidak langsung dari adanya program program yang telah dilaksanakan tersebut.

Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN berbasis masjid di Desa Semidang, penulis mendapati banyak kekurangan yang masih membutuhkan langkah penyempurnaan. Oleh karena itu, demi kebaikan bersama penulis menyampaikan beberapa saran yang bersifat membangun. Pasca penulis mengamati berbagai gejala yang terjadi di desa Semidang, khususnya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan masjid hendaklah kiranya penulis sampaikan kepada pengurus desa, dan pengurus masjid untuk kiranya mewujudkan sinergitas dalam memakmurkan masjid Amaliah, hal tersebut dikarenakan selama berada di lokasi, penulis hanya menemukan pihak yang terlibat aktif hanya bersifat parsial saja, tanpa adanya dorongan yang komprehensif dalam mewujudkan kemakmuran masjid. Oleh karenanya, penting untuk semua pihak untuk terlibat aktif dalam membangkitkan kembali kegiatan masjid yang mulai meredup seiring dengan waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Moh. Arsyad, 'Evaluasi Terhadap Aspek Kebersihan Dan Kesucian Dalam Perancangan Arsitektur Masjid', *Journal of Islamic Architecture*, 2.1 (2012), pp. 36–45, doi:10.18860/jia.v2i1.2105
- Febriani, Dewi, Sarwan, and Fitri Ayu Lestari, 'Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat', *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2.2 (2020), pp. 158–76
- Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Novianti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Danisya, Alfia

- Dwi Cahyani, 'PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI', *Safari : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3.3 (2023), pp. 155–66
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 'Pedoman Pelaksanaan KKN 2024 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu', 2024, pp. 1–55
- Mubarok, M Y, 'Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi', *Proceedings of Annual Conference on ...* (October 2018), pp. 271–83 <<http://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/61>>
- Suharti, Erwin Setyo Kriswanto, 'Pengaruh Latihan Senam Kesegaran Jasmani 2017 Terhadap Peningkatan Keseimbangan Dan Daya Tahan Kardiorespirasi', *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, 26.1 (2020), pp. 33–39
- Syardiansah, 'Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudera KKN Tahun 2017)', *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7.1 (2019), pp. 57–68, doi:10.33884/jimupb.v7i1.915